

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang penulis lakukan adalah penelitian lapangan atau *field reseach* yakni penelitian yang dilakukan dengan terjun langsung ke lapangan dengan maksud memperoleh data-data yang akurat, cermat dan lebih lengkap.

Pendekatan yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif yang disajikan dengan deskriptif, karena peneliti melakukan analisis kepada kepala dokumentasi dan kepastakaan TVRI Kalsel yang bertugas pada pengelolaan informasi. Penelitian kualitatif lebih menekankan pada bahasa atau linguistik sebagai sarana penelitiannya. Penelitian yang menggunakan jenis penelitian kualitatif deskriptif tidak mencari dan menjelaskan hubungan, tidak menguji hipotesis atau prediksi. Akan tetapi menyesuaikan kepada observasi dan suasana ilmiah (*naturalistis setting*).¹

Jadi, dengan menggunakan pendekatan penelitian ini akan menghasilkan data deskriptif yaitu berupa kata-kata tertulis maupun lisan atas fakta yang telah diamati lapangan. Pendekatan ini dipergunakan untuk mengetahui dan menggambarkan secara utuh apa adanya dengan jelas, padat dan terperinci mengenai sistem temu kembali informasi di LPP TVRI Stasiun Kalimantan Selatan.

¹ P. Dr, "Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D," CV. Alfabeta, Bandung 25 (2008).

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini berada di tengah-tengah kota tepatnya di stasiun televisi TVRI Kalimantan Selatan yang beralamat di Jl. A. Yani Km. 6, Pemurus Luar, Kec. Banjarmasin Timur, Kota Banjarmasin, Kalimantan Selatan 70249.

Adapun alasan pemilihan lokasi penelitian ini didasarkan pada alasan-alasan sebagai berikut:

- a. Lokasi penelitian ini cukup strategis, karena terletak di tengah-tengah kota dan dekat dengan rumah sehingga mudah dijangkau dan lebih hemat biaya transportasi.
- b. Ketertarikan peneliti untuk mengetahui proses penyimpanan dan temu kembali informasi yang sudah ditayangkan pihak LPP TVRI Kalsel.

C. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah ketua tim dokumentasi dan kepastakaan, ketua tim perencanaan program penyiaran, dan anggota tim dokumentasi dan kepastakaan. Sedangkan objek penelitian ini adalah sistem temu kembali informasi yang ada di Lembaga Penyiaran Publik Televisi Republik Indonesia Stasiun Kalimantan Selatan.

Alasan peneliti memilih subjek penelitian tersebut karena memiliki informasi yang cukup relevan berdasarkan bidangnya serta mengalami secara langsung masalah penelitian

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Data adalah ukuran nilai. Data yang diolah disebut informasi. Persyaratan data yang baik selanjutnya meliputi, data harus relevan dan data harus terkini. Data yang ingin digali dalam penelitian ini ada dua macam yaitu data pokok dan data penunjang sebagai berikut:

- a. Data pokok adalah data yang berkenaan dengan sistem temu kembali informasi di LPP TVRI Stasiun Kalimantan Selatan.

- b. Data penunjang merupakan data yang mendukung data pokok yang berkenaan dengan gambaran umum lokasi penelitian yang terdiri dari:
- 1) Profil TVRI Stasiun Kalimantan Selatan.
 - 2) Sejarah singkat LPP TVRI Stasiun Kalimantan Selatan.
 - 3) Struktur organisasi LPP TVRI Stasiun Kalimantan Selatan.

2. Sumber Data Utama

Sumber data utama adalah data primer yang diperoleh dengan pengambilan data secara langsung dari sumber pertama. Dari penelitian ini, peneliti memperoleh data yang akan membahas tentang sistem temu kembali informasi yang ada di LPP TVRI stasiun Kalimantan Selatan. Peneliti juga melakukan wawancara dan observasi kepada pihak terkait seperti ketua tim dokumentasi dan kepastakaan, ketua tim perencanaan program penyiaran, dan anggota tim dokumentasi dan kepastakaan.

Sedangkan, data sekunder adalah data yang diperoleh melalui bahan pustaka dan dokumen/arsip yang digunakan oleh organisasi. Sumber data ini diperoleh secara tidak langsung dari sumber aslinya melainkan berhubungan dengan proses perantara yaitu buku-buku, dokumen, dan referensi yang terkait dengan tema yang diteliti. Buku yang dimaksud adalah buku yang berkaitan dengan penelitian, baik buku yang berbentuk media cetak maupun *e-Book*, dokumen adalah sebuah tulisan yang memuat informasi yang dibutuhkan peneliti. Peneliti juga mengumpulkan data dari berbagai sumber seperti jurnal, artikel, situs internet dan beberapa referensi yang berkaitan dengan sistem temu kembali informasi. Data yang didapat secara langsung melalui wawancara terhadap informan sesuai dengan objek penelitian yang diteliti yaitu ketua tim dokumentasi dan kepastakaan, ketua tim perencanaan program penyiaran, dan karyawan TVRI Kalsel yang bertugas di bagian dokumentasi dan kepastakaan.

E. Teknik Pengumpulan Data

Pada penelitian ini, penulis menggunakan teknik pengumpulan data, yaitu:

1. Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui pengamatan langsung, data atau hasil yang didapat kemudian dikumpulkan dicatat baik dalam bentuk tulisan, rekaman, suara, foto, video dan lain sebagainya. Dalam penelitian ini yang menjadi objek penelitian adalah TVRI Kalsel. Pengamatan yang dilakukan yaitu observasi tentang sistem temu kembali informasi di LPP TVRI Kalsel. Peneliti melakukan observasi sebanyak tiga kali. Observasi pertama pada Selasa 3 Oktober 2023, peneliti melihat secara langsung proses penayangan informasi pada televisi yang dilakukan oleh pihak LPP TVRI. Observasi kedua pada Kamis 9 November 2023, peneliti melihat secara langsung alur pembuatan susunan acara oleh pihak LPP TVRI Kalsel. Observasi ketiga pada Rabu 29 November 2023, peneliti melihat proses temu kembali yang dilakukan oleh pihak LPP TVRI Kalsel.

2. Wawancara

Wawancara dalam penelitian ini yaitu melakukan tanya jawab secara langsung dengan ketua tim dokumentasi dan kepastakaan, ketua tim perencanaan program penyiaran, serta anggota tim dokumentasi dan kepastakaan, karena informan tersebut lebih dekat dan lebih memahami pertanyaan/topik yang akan diteliti. Sebelum melakukan wawancara, peneliti menyusun beberapa pertanyaan yang berkaitan dengan data yang ingin diteliti. Wawancara yang dilakukan oleh peneliti sebanyak 4 kali. Wawancara pertama pada Selasa 3 Oktober 2023, peneliti mendapatkan informasi tentang alur dan pelaksana penayangan informasi yang dilakukan oleh pihak LPP TVRI Kalsel. Wawancara kedua pada Rabu, 17 Januari 2024, peneliti mendapatkan informasi terkait sistem penyimpanan yang dilakukan pihak LPP TVRI Kalsel. Wawancara ketiga pada Selasa 27 Februari 2024, peneliti mendapatkan informasi terkait temu kembali informasi yang dilakukan. Wawancara keempat pada Kamis 29 Februari 2024,

peneliti mendapatkan informasi terkait kendala, fasilitas dan usaha pencegahan kehilangan data pada temu kembali.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah metode pengumpulan bukti dari sumber tertulis maupun dokumen. Keterangan yang didapat seperti gambar, struktur, bagan, profil, SOP, kutipan dan referensi lain yang berkaitan dengan objek yang diteliti. Dokumentasi digunakan peneliti untuk mengetahui data-data tentang TVRI Kalsel. Selain itu, dokumentasi digunakan untuk mengetahui sistem temu kembali informasi di LPP TVRI Stasiun Kalsel. Keseluruhan data ini dilampirkan dalam penelitian agar dapat memberikan penjelasan perihal TVRI yang akan diteliti.

Tabel 3.1 Matriks (Data, Sumber Data, dan Teknik Pengumpulan Data)

No.	Jenis data	Sumber data	Teknik Pengumpulan data
1	Data Pokok a. Sistem temu kembali informasi di LPP TVRI Stasiun Kalimantan Selatan. b. Kendala sistem temu kembali informasi di LPP TVRI Stasiun Kalimantan Selatan.	Ketua tim dokumentasi dan keputakaan, ketua tim perencanaan program penyiaran, dan anggota tim dokumentasi dan keputakaan.	Observasi, wawancara dan dokumentasi

2	Data penunjang Gambaran umum lokasi penelitian yang meliputi: a. Profil TVRI Stasiun Kalimantan Selatan. b. Sejarah singkat LPP TVRI Stasiun Kalimantan Selatan. c. Struktur organisasi LPP TVRI Stasiun Kalimantan Selatan.	Ketua tim dokumentasi dan kepastakaan TVRI Kalsel	Observasi dan dokumentasi
---	--	---	---------------------------

F. Teknik Analisis Data

Peneliti melakukan analisis data dengan model interaktif (*Interactive Model*) Miles, Huberman, dan Saldana. Komponen dalam analisis data tersebut sebagai berikut:

1. Kondensasi Data (*data condensation*)

Kondensasi data merujuk pada proses pemilihan, memfokuskan, menyederhanakan, mengabstraksikan, dan mentransformasikan data yang mendekati keseluruhan bagian dari catatan lapangan secara tertulis, transkrip wawancara, dokumen-dokumen serta materi-materi empiris. Akhirnya kalau proses kondensasi data ini diperoleh sehabis peneliti melaksanakan wawancara dan memperoleh data tertulis yang terdapat di lapangan, yang nantinya transkrip wawancara tersebut dipilah-pilah untuk memperoleh fokus penelitian yang diperlukan oleh peneliti. Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan, peneliti mendapatkan data terkait proses penayangan hingga temu kembali yang dilakukan pihak LPP TVRI Kalsel. Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan, peneliti mengetahui berbagai kendala, fasilitas serta usaha pencegahan yang dilakukan oleh pihak LPP TVRI Kalsel.

2. Penyajian Data (*data display*)

Langkah selanjutnya peneliti mengembangkan sebuah deskripsi informasi tersusun untuk menarik kesimpulan dan pengambilan tindakan. *Data display*

atau penyajian data yang lazim digunakan pada langkah ini adalah bentuk teks naratif.

3. Penarikan Kesimpulan (*conclusion drawing*)

Langkah terakhir yang dilakukan peneliti yaitu menarik kesimpulan dengan mencari makna setiap gejala yang diperolehnya dari lapangan, mencatat keteraturan dan konfigurasi yang mungkin ada, alur kausalitas dari fenomena dan proposisi.

H. Teknik Keabsahan Data

Triangulasi adalah teknik keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. keabsahan data penelitian dapat dilihat dari kemampuan menilai data dengan metode triangulasi di mana peneliti menemukan kesepahaman dengan subjek penelitian. Patton mengemukakan cara dalam proses pengecekan keabsahan data antara lain:

1. Membandingkan data hasil pengamatan dengan data yang diperoleh melalui wawancara.
2. Membandingkan data apa yang dikatakan orang didepan umum dengan apa yang dikatakan secara pribadi.
3. Membandingkan apa yang dikatakan orang-orang tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakan sepanjang waktu.
4. Membandingkan keadaan dan perspektif seseorang dengan berbagai pendapat dan pandangan orang seperti rakyat biasa, orang yang berpendidikan menengah atau tinggi, orang berada, dan orang pemerintahan.
5. Membandingkan hasil wawancara dengan dokumen yang berkaitan.²

Analisis data kualitatif sesungguhnya sudah dimulai saat peneliti mengumpulkan data, dengan cara memilah mana data yang sesungguhnya penting atau tidak. Ukuran penting atau tidaknya mengacu pada kontribusi data tersebut pada upaya menjawab fokus penelitian. Analisis data yang digunakan peneliti

² Lexy J. Moleong, "Metodologi Penelitian Kualitatif, Bandung: Remaja," *Rosdakarya. T. Hani*, 2005.

adalah analisis domain (*Domain Analysis*) yaitu upaya untuk memperoleh gambaran umum untuk menjawab fokus penelitian.